

Uji Penghambatan Aktivitas α -glukosidase pada Ekstrak Etanol 80 % dan Teh Celup dari Buah dan Daun Ketapang (*Terminalia catappa*)

Lubis, Zakiah Khairiati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920543746&lokasi=lokal>

Abstrak

Diabetes melitus merupakan gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia dan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein. Salah satu agen terapeutik untuk pengobatan diabetes melitus adalah inhibitor α -glukosidase. Pada penelitian terdahulu diketahui bahwa ekstrak buah dan daun ketapang (*Terminalia catappa*) memiliki potensi menghambat α -glukosidase. Bagian tanaman yang digunakan adalah buah dan daun ketapang berwarna hijau .. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penghambatan aktivitas α -glukosidase dan menentukan nilai IC_{50} dari ekstrak etanol 80 % dan teh celup dari buah dan daun ketapang dan menganalisis golongan senyawa kimia dari teh celup buah dan daun ketapang. Ekstraksi dilakukan dengan maserasi menggunakan etanol 80 %. Ekstrak air dari teh celup diperoleh dari seduhan simplisia yang dikeriogakan diatas waterbath. Uji penghambatan aktivitas α -glukosidase dilakukan dengan microplate reader ($A=405$ nm). Akarbose digunakan sebagai standar ($IC_{50}=211,9$ ppm). Nilai IC_{50} ekstrak etanol buah, ekstrak etanol daun , teh celup buah, dan teh celup daun ketapang berturut-turut adalah 6,28; 10,61; 118,05 dan 250,26 ppm. Teh celup buah ketapang mengandung tanin, fenol, flavonoid, dan antrakuinon. Teh celup daun ketapang mengandung tanin dan fenol. Semua sampel kecuali teh celup daun ketapang memiliki aktivitas penghambatan α -glukosidase lebih baik dari akarbose.